

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF INCOME AND WELFARE LEVELS OF RICE FARMING HOUSEHOLD IN BATANGHARI DISTRICT OF EAST LAMPUNG**

*By*

**INDAH APRILIA DIRGANTARI**

This research aims to analyze farm income, farmer household income, farmer household expenditure, and farmer household welfare level. The purposive choice of Batanghari District in East Lampung Regency as the research's location. The survey approach was applied to this research, which was carried out between November 2022 and December 2022. The sample for this research consisted of 54 rice farmers taken using the simple random method. This research employed descriptive quantitative data analysis. The results shown that rice farming conducted by rice farmers is financially successful because the resultant R/C value is 2.37 in the rainy season (MH) and 2.35 in the dry season (MK), indicating that the farm is financially successful and practicable with an R/C value of greater than one. Rice farmer household income consists of several sources of income, rice farm income, non rice income, off farm income, and non farm income with a total average income of Rp30,813,218.52/year. Farmer household expenditure is for food expenditure of Rp7,833,004.37/year, while non-food expenditure of Rp21,314,555.56/year. The welfare level of rice farmer households according to Sajogyo (1997) is included in the criteria enough with a percentage of 70.37% and welfare according to the Good Service Ratio (GSR) is included in the criteria more prosperous with GSR <1 and the total percentage of 92.59%.

Key words : Farm income, household expenditure, household income, rice, welfare

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**INDAH APRILIA DIRGANTARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani, pendapatan rumah tangga petani, pengeluaran rumah tangga petani, dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode survei dan dilaksanakan mulai bulan November sampai Desember 2022. Sampel pada penelitian ini berjumlah 54 orang petani padi diambil menggunakan metode acak sederhana. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi yang dijalankan oleh petani padi menguntungkan karena nilai R/C yang dihasilkan adalah 2,37 pada musim hujan (MH) dan 2,35 pada musim kemarau (MK) yang berarti bahwa usahatani tersebut menguntungkan dan layak diusahakan dengan nilai R/C lebih dari satu. Pendapatan rumah tangga petani padi terdiri dari beberapa sumber pendapatan yaitu pendapatan usahatani padi, pendapatan non padi, pendapatan diluar usahatani, dan pendapatan diluar pertanian dengan total rata-rata pendapatan yaitu Rp30.813.218,52/tahun.. Pengeluaran rumah tangga petani yaitu untuk peengeluaran pangan sebesar Rp7.833.004,37/tahun, sedangkan pengeluaran non pangan sebesar Rp21.314.555,56/tahun. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi menurut Sajogyo (1997) termasuk kedalam kriteria cukup dengan persentase 70,37% dan kesejahteraan menurut *Good Service Ratio* (GSR) termasuk kedalam kriteria lebih sejahtera dengan  $GSR < 1$  dan jumlah persentase 92,59%.

Kata kunci: kesejahteraan, padi, pendapatan usahatani, pendapatan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga